



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PERANAN PEMIMPIN ROHANI
DALAM PENANGANAN KONFLIK DI TENGAH JEMAAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Dea Nita Simanungkalit
1011612144

Jakarta
2020

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PERANAN PEMIMPIN ROHANI DALAM PENANGANAN KONFLIK DI TENGAH JEMAAT dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 18 Agustus 2020.

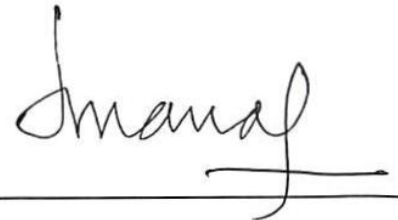
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Casthelia Kartika, D.Th.



2. Ir. Armand Barus, Ph.D.



3. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.



Jakarta, 18 Agustus 2020



Casthelia Kartika, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul PERANAN PEMIMPIN ROHANI DALAM PENANGANAN KONFLIK DI TENGAH JEMAAT, sepenuhnya adalah hasil karya tulisan saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 18 Agustus 2020



Dea Nita Simanungkalit
NIM: 1011612144

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Dea Nita Simanungkalit (1011612144)
- (B) PERANAN PEMIMPIN ROHANI DALAM PENANGANAN KONFLIK DI TENGAH JEMAAT
- (C) ix + 105 hlm; 2020
- (D) Program Studi Sarjana Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas mengenai peranan pemimpin rohani dalam penanganan konflik di tengah jemaat. Pemimpin rohani merupakan seorang yang memiliki panggilan dan panggilan tersebut yang menggerakkannya untuk dapat menjalankan perannya dengan semestinya. Dari banyaknya peranan pemimpin rohani, penanganan konflik menjadi salah satu tugas yang menuntut seorang pemimpin untuk menghadirkan perannya di dalam kepemimpinan. Untuk menghadirkan perannya secara benar, pemimpin perlu menghidupi panggilan dan tetap menjaga kehidupan kerohaniannya. Meskipun demikian, seorang pemimpin tetap akan diperhadapkan dengan berbagai macam tantangan di dalam kepemimpinannya, itu sebabnya panggilan, kualitas diri, dan kondisi kerohanian yang utuh akan membuat pemimpin tetap mampu menghadapi tantangan yang ada termasuk dalam menjalankan perannya, yaitu sebagai pembawa damai (*peacemaker*) bagi jemaat yang dipimpinnya, terutama bagi mereka yang sedang berkonflik. Kualitas dan kompetensi yang menyatu dalam diri seorang pemimpin rohani akan membuatnya mampu menjalankan peran dalam kepemimpinannya sebagai mediator, arbitrator dan konsiliator dengan baik dan benar, khususnya dalam penanganan konflik di tengah jemaat.
- (F) Bibliografi 73 (1980-2020)
- (G) Casthelia Kartika, D.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	11
Tujuan Penulisan	12
Batasan Penulisan	12
Metodologi Penelitian	13
Sistematika Penulisan	14
BAB DUA: KEPEMIMPINAN ROHANI YANG OTENTIK	15
Pendahuluan	15
Konsep Biblikal Pemimpin Rohani	15
Kepemimpinan di dalam Perjanjian Lama	16
Musa	19
Samuel	23
Kepemimpinan di dalam Perjanjian Baru	26
Paulus	29

Petrus	32
Konsep Teologis Pemimpin Rohani	34
Pemimpin dan Panggilannya	34
Pemimpin dan Kehidupan Rohaninya	38
Tantangan Pemimpin Rohani	39
Tantangan dari Dalam Diri	41
Karakter	41
Kerohanian	43
Tantangan dari Luar Diri	45
Orang yang Dipimpin	46
Konteks Lingkungan	47
Rangkuman	49
BAB TIGA: KUALIFIKASI PEMIMPIN ROHANI	50
Pendahuluan	50
Karakter Seorang Pemimpin Rohani	51
Kerendahan Hati	53
Keberanian	56
Integritas	58
Berhikmat	62
Kualitas Pemimpin Rohani	64

Optimis	65
Kesungguhan	67
Pengendalian Diri	69
Berorientasi Teologis	70
Kompetensi Pemimpin Rohani	71
Kemampuan Komunikasi	72
Mengelola Konflik	75
Rangkuman	77
BAB EMPAT: PERANAN PEMIMPIN DALAM MENANGANI KONFLIK DI TENGAH JEMAAT	78
Pendahuluan	78
Gambaran Konflik di Tengah Jemaat	80
Penyebab Konflik	81
Jenis Konflik	84
Peranan Pemimpin Rohani di Tengah Konflik antar Jemaat	87
Mediator	88
Arbitrator	91
Konsiliator	92
Rangkuman	94
BAB LIMA: PENUTUP	96

Kesimpulan	96
Refleksi	99
BIBLIOGRAFI	100
BUKU	100
JURNAL	103
PRESENTASI	104
WEBSITE	104